

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN BREBES

¹Setyowati Subroto, ²Ira Maya Hapsari, ³Yanti Puji Astutie

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera Km.1 Tegal
e-mail : ¹titie.putri@gmail.com, ²hapsari_maya@yahoo.com, ³yantie.cc@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengulas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor SDM, Keuangan, Produksi serta pengaruh faktor Pemasaran terhadap kinerja UMKM. Sedangkan manfaat dari penelitian ini untuk jangka panjang adalah memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, sehingga mempermudah pemilik UMKM dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, bagi Pemerintah Kabupaten Brebes, lebih meningkatkan pembinaan dan pendampingan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Dan untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa melengkapi, menambah atau memperluas wawasan tentang UMKM. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh UMKM Kabupaten Brebes yang berjumlah 103.366 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Responden yang dijadikan sampel adalah pengusaha/pemilik UMKM. Dengan menggunakan rumus Slovin ditemukan bahwa jumlah sampel yang menjadi responden adalah 81 pengusaha/pemilik UMKM.

Kata kunci : Faktor SDM, Keuangan, Produksi, Pemasaran, Kinerja UMKM

1. Pendahuluan

Sebagai sebuah entitas bisnis, UMKM banyak menghadapi kondisi ketidakpastian, yang bisa dilihat dari aspek ekonomi, seperti keterbatasan informasi pasar, perubahan sikap konsumen, perubahan harga, perubahan teknologi dalam memproduksi dan sebagainya (Nur Rokhman dan Adi Trisusanto, 2011 : 39). Menurut (Dharma T Ediraras, 2010 : 153), berkembangnya UKM saat ini, mendapat perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan, dan yang paling sering dihadapi oleh para pelaku bisnis UKM adalah masalah pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Sedangkan menurut Chuthamas Chittithaworn, et all (2011 : 180) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM, diantaranya : karakteristik dari UKM, manajemen dan pengetahuan, produk dan layanan, pelanggan dan pasar, bisnis dan kerjasama, sumber daya dan keuangan, serta strategi dan lingkungan eksternal.

Dalam ekonomi global saat ini, usaha kecil dan menengah (UKM) dianggap sebagai mesin yang kuat untuk kinerja ekonomi dan pengembangan sebagian besar ekonomi (Islam, Khan, Obaidullah dan Alam, 2011 dalam Alexander Muzenda, 2014 : 30). Bahkan menurut (Swerczek dan Ha, 2003 dalam Alexander Muzenda, 2014 : 30), otoritas kebijakan pembangunan industri disebagian besar negara berkembang telah menyadari kontribusi besar yang dibuat oleh UKM terhadap pencapaian pembangunan

ekonomi lokal yang berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja.

Salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional adalah dengan pengembangan UMKM di Indonesia, karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (I Putu Lanang, I Ketut Kirya dan I Wayan Cipta, 2014 : 17).

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka masalah penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat pengaruh Faktor SDM terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes? (2) Apakah terdapat pengaruh Faktor Keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes? (3) Apakah terdapat pengaruh Faktor Produksi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes? (4) Apakah terdapat pengaruh Faktor Pemasaran terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes? (5) Apakah terdapat pengaruh pengaruh Faktor SDM, Keuangan, Produksi dan Pemasaran secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes?

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menganalisis pengaruh Faktor SDM terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes; (2) Menganalisis pengaruh Faktor Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes; (3) Menganalisis pengaruh Faktor Produksi terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes; (4) Menganalisis pengaruh Faktor Pemasaran terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes; (5) Menganalisis pengaruh Faktor SDM, Keuangan, Produksi dan Pemasaran terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes. Adapun manfaat penelitian ini adalah : (1) Bagi Manajemen UMKM, mempermudah pemilik UMKM dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan Kinerja UMKM; (2) Bagi Pemerintah Kabupaten Brebes, diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pembinaan dan pendampingan untuk meningkatkan Kinerja UMKM; (3) Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini bisa melengkapi, menambah atau memperluas wawasan tentang UMKM khususnya di Kabupaten Brebes.

1.1 Peran UMKM dalam Perekonomian

Peran Usaha Kecil dan Menengah seperti yang diungkapkan oleh (Tran, Tulus Tambunan, dkk, 2009 : 2) mengemukakan bahwa UKM mempunyai karakteristik yang khusus karena :

1. Jumlah mereka sangat besar, dan khususnya usaha kecil (UK) dan mikro (MIEs) yang tersebar luas di seluruh daerah pedesaan dan karena itu mereka mungkin memiliki arti khusus "lokal" arti penting bagi ekonomi pedesaan.
2. Sebagian besar UKM di negara berkembang terletak di daerah pedesaan, mereka juga kegiatan terutama berbasis pertanian. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk mendukung UKM juga merupakan cara tidak langsung untuk mendukung pembangunan di bidang pertanian.
3. UKM pedesaan dapat berfungsi sebagai sektor yang penting memberikan jalan bagi pengujian dan pengembangan kemampuan kewirausahaan di daerah pedesaan.
4. Banyak juga UKM yang terlibat dalam produksi alat-alat sederhana, peralatan, dan mesin untuk memenuhi tuntutan petani dan produsen di industri, perdagangan, konstruksi, dan sektor transportasi.

1.2 Kinerja UKM Di Indonesia

Kinerja UKM di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa aspek (Arif Rahmana, 2008) yaitu :

1. Nilai Tambah
UKM memberikan kontribusi 53,3 persen dari total PDB Indonesia. Bila dirinci menurut skala usaha, pada tahun 2006 kontribusi Usaha Kecil sebesar 37,7 persen, Usaha Menengah sebesar 15,6 persen, dan Usaha Besar sebesar 46,7 persen.
2. Unit Usaha dan Tenaga Kerja
Pada tahun 2006 jumlah populasi UKM mencapai 48,9 juta unit usaha atau 99,98 persen terhadap total unit usaha di Indonesia. Sementara jumlah tenaga kerjanya mencapai 85,4 juta orang.
3. Ekspor UKM
Hasil produksi UKM yang diekspor keluar negeri mengalami peningkatan dari Rp 110,3 triliun pada tahun 2005 menjadi 122,2 triliun pada tahun 2006. Namun demikian peranannya terhadap total ekspor non migas nasional sedikit menurun dari 20,3 persen pada tahun 2005 menjadi 20,1 persen pada tahun 2006. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah faktor keuangan, SDM, Produksi, dan pemasaran (Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai, 2012 : 30 – 31)

1.3 Aspek yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan UMKM, aspek tersebut antara lain:

1. Aspek Socio- cultural
UMKM dinilai kurang memberikan jaminan yang pasti tentang pendapatan, sehingga di masyarakat masih muncul anggapan lebih baik jadi pegawai/karyawan daripada berwirausaha.
2. Aspek Sumber Daya Manusia
UMKM, khususnya di Indonesia, sebagian besar dilakukan oleh warga masyarakat yang hanya memiliki pendidikan seadanya, sehingga lemahnya SDM ini pada akhirnya turut melemahkan juga perkembangan UMKM.
3. Aspek Keuangan
Pengelolaan yang masih tradisional dan juga keterbatasan permodalan menjadi aspek keuangan klasik bagi UMKM yang menghambat perkembangan UMKM itu sendiri.
4. Aspek Produksi
Penguasaan teknologi produksi yang lemah, keterbatasan permodalan untuk penyediaan peralatan produksi membuat UMKM perlu mengembangkan dirinya.
5. Aspek Pemasaran
Pemilihan saluran pemasaran yang tepat akan berkontribusi signifikan bagi perkembangan UMKM.
6. Aspek Regulasi
Pemerintah harus berperan aktif dalam merumuskan regulasi-regulasi yang memfasilitasi keberadaan dan perkembangan UMKM ini.

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012), yang meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena keuangan sudah dilaporkan secara transparan dan pencatatan pembukuan sudah banyak dilakukan secara komputerisasi. Faktor SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena SDM sangat berarti dalam rangka mendukung kemajuan bagi perusahaan. Faktor produksi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, karena adanya persiapan untuk menghadapi proses produksi kedepannya yang lebih baik lagi dan dapat menggunakan teknologi tepat guna. Faktor pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena adanya prioritas utama dalam memperoleh keuntungan dan membutuhkan sedikit biaya, misalnya menjual produk dan melakukan promosi produk.

Musran Munizu (2010) meneliti Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi serta aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap faktor-faktor internal usaha mikro dan kecil. Faktor –faktor eksternal juga mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil. Faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil.

Penelitian Kristiningsih dan Adrianto Trimarjono (2014) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Di Wilayah Surabaya), menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak pada perkembangan UKM, sedangkan aspek sumber daya manusia, produksi dan pemasaran tidak berdampak pada perkembangan UKM. Sarwido dan Dwi Retno Sulistyawati (2015) meneliti Model Optimalisasi Daya Saing dan Sinergivitas Kinerja UMKM di Jepara. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui faktor internal, faktor eksternal, kapabilitas inovasi dan hambatan kemitraan.

2. Hasil Analisis

2.1 Profil Responden

Deskripsi profil responden terdiri dari jangka waktu operasi UMKM, pendidikan dan umur pemilik, serta jumlah karyawan. Dalam penelitian ini sebagian UMKM telah beroperasi antara 5 – 10 tahun sebanyak 71,6% dan sisanya di bawah 5 tahun sebanyak 23,4%, sedangkan di atas 10 tahun sebanyak 4%. Responden memiliki pendidikan terakhir sebagian besar SMA sebanyak 83%, sisanya D3/S1. Umur responden didominasi antara 35 – 40 tahun, dan jumlah karyawan paling banyak antara 10 – 15 orang.

2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk uji Validitas, semua item pertanyaan pada variabel SDM adalah signifikan pada level 0,01. Untuk variabel keuangan, semua indikator pertanyaan signifikan pada level 0,01. Sementara variabel produksi signifikan pada level 0,01. Variabel pemasaran signifikan pada level 0,00 dan variabel kinerja UMKM signifikan pada level 0,00. Untuk uji Reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengandemikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masing variabel adalah reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006).

2.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis H₁

Nilai signifikansi untuk hipotesis 1 (faktor SDM) adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan faktor SDM terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes. Nilai koefisien -0,670 menunjukkan bahwa pengaruh faktor SDM terhadap kinerja UMKM adalah negatif, yang artinya semakin tinggi kualitas SDM maka akan menyebabkan menurunnya kinerja UMKM. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor SDM terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes diterima.

Pengujian Hipotesis H₂

Nilai signifikansi untuk hipotesis 2 (faktor keuangan) adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan faktor keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes. Nilai koefisien 0,680 menunjukkan bahwa pengaruh faktor keuangan terhadap kinerja UMKM adalah positif, yang artinya semakin tinggi tingkat likuiditas keuangan perusahaan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes diterima.

Pengujian Hipotesis H₃

Nilai signifikansi untuk hipotesis 3 (faktor produksi) adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan faktor produksi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes. Nilai koefisien 0,477 menunjukkan bahwa pengaruh faktor produksi terhadap kinerja UMKM adalah positif, yang artinya semakin tinggi tingkat produktifitas maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh faktor produksi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes diterima.

Pengujian Hipotesis H₄

Nilai signifikansi untuk hipotesis 4 (faktor pemasaran) adalah sebesar 0,012 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan faktor pemasaran terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes. Nilai koefisien 0,478 menunjukkan bahwa pengaruh faktor pemasaran terhadap kinerja UMKM adalah positif, yang artinya semakin banyak usaha pemasaran yang dilakukan maka akan menyebabkan meningkatnya kinerja UMKM. Dengan demikian disimpulkan

bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh faktor pemasaran terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes diterima.

Pengujian Hipotesis H₅

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor SDM, Keuangan, Produksi, dan Pemasaran secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, dilakukan uji Anova, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan model regresi dianggap fit karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Nilai F sebesar 156,339 sedangkan F Tabel menunjukkan nilai 2,47 yang berarti bahwa F hitung < F tabel maka H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima dimana terdapat pengaruh faktor SDM, Keuangan, Produksi, dan Pemasaran secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.306	2.410		1.371	.174		
HRD	-.670	.149	-.372	-4.501	.000	.209	4.785
Financial	.680	.154	.500	4.430	.000	.112	8.944
Production	.477	.106	.478	4.525	.000	.128	7.828
Marketing	.478	.186	.316	2.565	.012	.094	10.654

a. Dependent Variable: Performance

Sumber: Output SPSS 17 (2016)

Tabel 2
Uji Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25033.638	4	6258.409	156.339	.000 ^a
	Residual	3042.362	76	40.031		
	Total	28076.000	80			

a. Predictors: (Constant), Marketing, HRD, Production, Financial

b. Dependent Variable: Performance

Sumber: Output SPSS 17 (2016)

3. Pembahasan

Hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh Faktor SDM terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes” diterima, dengan korelasi negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Musran Munizu (2010). Faktor SDM bagi usaha skala kecil dan menengah merupakan sumber daya yang mereka butuhkan namun hanya dengan kualifikasi sederhana sesuai kebutuhan. Dikhawatirkan, apabila kualitas SDM

terlalu tinggi akan menyebabkan adanya gesekan kepentingan dengan pemilik seperti karakteristik suka mengatur dan terlalu banyak usulan. Kondisi ini akan memicu kurangnya keharmonisan hubungan kerja antar departemen sehingga berakibat menurunkan kinerja perusahaan. Usaha kecil masih membutuhkan SDM kualitas rendah karena gaji yang ditawarkan masih rendah pula. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Faktor Keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes” diterima, dengan korelasi positif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012) bahwa faktor keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena keuangan sudah dilaporkan secara transparan dan pencatatan pembukuan sudah banyak dilakukan secara lebih baik. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Faktor Produksi terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes” diterima, dengan korelasi positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Musran Munizu (2010). Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Faktor Pemasaran terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Brebes” diterima, dengan korelasi positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hery Hermawan dan Domy Cahyo Dumai (2012), dimana Faktor Pemasaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena adanya prioritas utama dalam memperoleh keuntungan dan membutuhkan sedikit biaya, misalnya menjual produk dan melakukan promosi produk.

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa kinerja UMKM di Kabupaten Brebes masih dapat terus ditingkatkan dengan meningkatkan keempat faktor internal yaitu SDM, keuangan, produksi, dan pemasaran. Pemilik UMKM dapat melakukan inovasi pelatihan SDM meskipun kualitas awal ketika karyawan bekerja di perusahaan masih rendah. Dengan pelatihan diharapkan kemampuan karyawan akan semakin meningkat dan menimbulkan dampak harmonisasi suasana kerja antar karyawan dan dengan pemilik perusahaan. Masalah keuangan dapat ditingkatkan dengan cara menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah dan lembaga keuangan sehingga akan memperoleh tambahan modal tanpa persyaratan yang memberatkan UMKM. Usaha UMKM di Brebes masih belum terlalu membutuhkan peralatan modern karena masih mengandalkan manusia sebagai pelaku produksi utama. Maka peningkatan faktor produksi sangat bergantung pada peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM. Sedangkan usaha pemasaran dapat dilakukan dengan sering mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh Dinas dan mencoba berinovasi dengan penjualan *online*.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model pengujian regresi berganda dengan 81 responden yang memenuhi syarat. Dari pengujian data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan faktor SDM terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Produksi terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Pemasaran terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, (5) Terdapat pengaruh signifikan faktor SDM, Keuangan, Produksi, dan Pemasaran secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM Kabupaten Brebes, dengan R^2 sebesar 88,6%.

4.2 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini, jumlah responden yang masih kurang serta hanya meliputi satu wilayah yaitu Kabupaten Brebes. Keterbatasan lain adalah penggunaan model pengaruh yang digunakan yaitu regresi serta variabel yang digunakan yang hanya meliputi empat faktor internal. Sedangkan pengembangan model yang dapat disarankan adalah dengan menambah faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM seperti faktor eksternal dan faktor penerimaan akan risiko bagi pemilik, serta mengembangkan model menjadi *structural equation model*.

Daftar pustaka

- Ardiana, I.D.K.R., I.A. Brahmayanti dan Subaedi . 2010. “Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.12No. 1.Maret 2010.hal :42 – 55.
- Chittithaworn, Chuthamas, et all. 2011. “Factors Affecting Business Success of Small & Medium Enterprises (SMEs) in Thailand”. *Asian Social Science*.Vol 7 No 5. May 2011. pp 180 - 190
- Ediraras, T, Dharma. 2010. “Akuntansi dan Kinerja UKM”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol 15. No 2. Agustus 2010.hal : 152 – 158
- Hermawan, Hery dan Domy Cahyo Damai. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun”. *Ekomaks*.Vol 1. No 2. September 2012.hal : 29 – 38
- Kristiningsih dan Adrianto Trimarjono. 2014. “AnalisisFaktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM di Wilayah Surabaya)”. *The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014*.Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS
- Munizu, Musran, 2010, “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) di Sulawesi Selatan”.*Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 12. No 1. Maret 2010. hal : 33 – 41
- Muzenda, Alexander. 2014. “A Conceptual Model of the Determinants of Performance of Tourism Sector Small and Medium Enterprises (SMEs)”. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol 3. Issue 1. January 2014. pp 30 – 35
- Rokhman, Nur dan Adi Trisusanto. 2011. “Potret Empat UMKM Dengan Analisis SWOT Di Dusun Brajan Desa Sendang Agung Minggir Sleman”. *Telaah Bisnis*. Vol 12. No 1.Juli 2011.hal : 39 - 65
- Samir, Alfin dan Dwi Larso. 2011. “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering di Kota Bandung”. *Jurnal Manajemen Teknologi*.Vol 10. November 2011.hal :162 – 185
- Sudiarta, I Putu Lanang Eka, I Ketut Kirya dan I Wayan Cipta. 2014. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli”. *e – Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol 2 Tahun 2014.
- Sutrasmawati, Endang, Dwi Cahyaningdyah dan Rini Setyowitastuti. 2013. “Strategi Konservasi sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Tengah”. *Proceeding Human Resources Management, The Implementation of Human Resources Management Information System (HRMIS) to Enhance Corporate Values*. Vol 3. No 1.Oktober 2013.hal : 451 - 466
- Sunyoto, Danang. 2012. “Teori, Kuesioner dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)”. Yogyakarta.CAPS (Center for Academic Publishing Service)